

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

KH. Syamsul Huda lahir di Jombang pada 14 April 1942, putra dari Muridan dan Murthosiyah. Kedua orang tua KH. Syamsul Huda bekerja di pasar.

KH. Syamsul Huda lahir di keluarga dan lingkungan pondok pesantren yang memegang erat ajaran agama Islam. KH. Syamsul Huda kemudian memperdalam ilmu agama Islam dengan belajar di Pondok Pesantren Pondok Tambak Beras, Jombang, dan Pondok Pesantren Langitan, Tuban. Selain mempelajari ilmu agama Islam, KH. Syamsul Huda juga mempelajari ilmu *hikmah* dan *tasawuf*. KH. Syamsul Huda kemudian bergabung dengan *Tarekat Qadriyah* dan *Naqsabandiyyah* untuk lebih mendalami *tasawuf*.

Setelah mempelajari berbagai ilmu tersebut, KH. Syamsul Huda diutus kyainya di Pondok Langitan, Tuban untuk hijrah ke Ponorogo bertemu dengan KH. Masruri Sahar di Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Sesampainya di Ponorogo, KH. Syamsul Huda oleh KH. Masruri Sahar diberi tugas untuk mengajar di diniyah dan mengurus Masjid Kyai Ageng Besari. Selang beberapa tahun KH. Syamsul Huda dinikahkan KH. Muhammad Muhyar saudara KH. Masruri Sahar dengan putrinya yang bernama Hj. Istihariyah. KH. Syamsul Huda dianugerahi dua orang anak yaitu Haniatul Rofida dan Muhammad Afton Muzakki, dan 4 orang cucu Layla Fariha, Muhammad Reza Ilqoni, Ahmad Abda Zuhdi dan Muizza Nadia Putri. KH. Syamsul Huda menutup usia di umur 57 tahun pada 7 September 1999, di kediamannya Jln. Sunan Giri Nomor 21 Kertosari. Jenazah KH. Syamsul Huda di makamkan di kompleks pemakaman Masjid Kyai Ageng Besari, Kertosari.

KH. Syamsul Huda sangat peduli dengan bidang pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. KH. Syamsul Huda pernah bekerja sebagai guru agama di beberapa sekolah di Ponorogo, yaitu Mualimin, SMP Ma'arif, dan di SMEA PGRI Ponorogo, kemudian pensiun pada tahun 1990. KH. Syamsul Huda juga dikenal sebagai *wong pinter*, sehingga banyak masyarakat yang datang ke kediaman KH. Syamsul Huda meminta bantuan doa untuk keselamatan, dan lain-lain. KH. Syamsul Huda juga mendirikan yayasan pendidikan dan dakwah yang diberi nama *Ittihadul Amanah*, yang mempunyai banyak jamaah dan cabang-cabang di Ponorogo dan luar daerah, bahkan sampai Malaysia. KH. Syamsul Huda pada tahun 1990 juga mendirikan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari di Kelurahan Kertosari.

KH. Syamsul Huda kemudian dijadikan ketua DPC PKB Ponorogo pada awal berdirinya tahun 1998. Terpilihnya KH. Syamsul Huda menjadi ketua PKB tidak lepas dari dukungan para kyai dan masyarakat khususnya warga *nahdliyin* di Ponorogo. Masuknya KH. Syamsul Huda ke dalam dunia politik sempat tidak disetujui oleh keluarganya, karena KH. Syamsul Huda sebelumnya tidak pernah punya pengalaman berpolitik, kemudian sudah banyak kesibukan mengurus *Ittihadul Amanah* dan Pondok Kyai Ageng Besari. Keputusan KH. Syamsul Huda mau menjadi ketua PKB karena kekagumannya dengan sosok teman lamanya di Pondok Tambak Beras, yaitu Gus Dur, jika tidak karena Gus Dur, KH. Syamsul Huda tidak mau menjadi ketua PKB. KH. Syamsul Huda juga berpesan kepada anak cucu dan para anggota *Ittihadul Amanah* untuk tidak masuk dalam dunia perpolitikan. Hal ini dilatar belakangi oleh keadaan perpolitikan yang dialami dan dilihat KH. Syamsul Huda semasa hidupnya pada zaman Orde Baru yang penuh

dengan unsur KKN. Kekhawatiran tersebut kemudian menjadi wasiat untuk anak cucunya agar tidak masuk dalam dunia perpolitikan.

Teror ninja yang terjadi di Kabupaten Ponorogo mulai meresahkan masyarakat, termasuk para kyai dan ulama di pondok pesantren. Kondisi ketika malam hari di Ponorogo sangat sepi dari aktifitas masyarakat, karena para masyarakat melakukan ronda malam dan berjaga-jaga di setiap jalan masuk menuju desa mereka. Ketakutan yang berlebihan dari masyarakat tersebut kemudian menimbulkan kecurigaan akan ninja yang bisa berubah menjadi orang gila. Masyarakat menangkap setiap orang gila yang dikira ninja dan menghakiminya sebelum di serahkan kepada pihak berwajib.

Keadaan yang kacau tersebut membuat masyarakat Ponorogo terutama kaum *nahdliyin* akhirnya meminta KH. Syamsul Huda untuk mengadakan acara *gemblengan* massal pemberian doa kekebalan dan keselamatan. *Gemblengan* tersebut dihadiri oleh ribuan jamaah dari berbagai daerah setiap malam Selasa Legi. KH. Syamsul Huda juga banyak mendapat undangan ke berbagai daerah untuk mengadakan *gemblengan*, seperti di Magetan, Madiun, Trenggalek, Yogyakarta, Jember, Malang, dan lain-lain.

*Gemblengan* tersebut mulai berakhir setelah teror ninja secara perlahan hilang pada awal tahun 1999, ditambah dengan kondisi fisik KH. Syamsul Huda yang semakin menurun. *Gemblengan* yang diadakan KH. Syamsul Huda dengan dibantu oleh para anggota *Ittihadul Amanah* dan para santrinya di Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari, juga berdampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Pada bidang ekonomi banyak masyarakat yang berjualan di sekitar tempat



gemblengan, menyewakan lahan parkir, menyewakan rumah untuk penginapan, sehingga mampu menambah pemasukan finansial bagi masyarakat. Pada bidang sosial, ada juga yang tidak suka dengan gemblengan tersebut, ada yang beralasan tidak sudi mematikan lampu rumah bagi tetangga sekitar kediaman KH. Syamsul Huda, ada yang tidak suka karena membuat macet jalan, dan lain-lain. Pada bidang religi ada beberapa orang yang berpendapat bahwa KH. Syamsul Huda menggunakan bantuan Jin saat *gemblengan*, yang jelas merupakan perbuatan yang menyekutukan Allah SWT. Pada bidang politik, PKB menggunakan acara gemblengan tersebut untuk melakukan kampanye terselubung, dengan menjual kaos PKB yang lebih dulu telah di doai oleh KH. Syamsul Huda.

Setelah teror ninja perlahan hilang, banyak masyarakat yang sadar apabila teror tersebut hanyalah untuk mengganggu keamanan masyarakat saja. Teror ninja di Ponorogo masih menjadi sebuah hal yang kontroversial, Karena sulit dibuktikan adanya sosok ninja tersebut. Sebagian masyarakat terutama golongan pesantren percaya akan adanya ninja di Ponorogo, sedangkan sebagian masyarakat umum tidak percaya dengan adanya ninja tersebut. bagaimanapun juga, ketakutan dan isu adanya teror ninja yang terlalu dibesar-besarkan tersebut, membuat masyarakat akhirnya panik dan tidak bisa berpikir jernih, sehingga gampang tersulut emosi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip:

- Arsip album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda.
- Arsip catatan harian Muhammad Afton Muzakki.
- Arsip datar identitas santri Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari.
- Arsip daftar maktab-maktab dari *Ittihadul Amanah*, beserta jadwal, dan pembinanya, tahun 1996.
- Arsip jadwal *Tadribul Kitab* Pondok Kyai Ageng Besari.
- Arsip lembaran *Ijazah* doa *gemblengan* Jamiyyah NU MWC (Majelis Wakil Cabang) Kecamatan Sutojayan di Pondok Pesantren Sirojut Tholibin, Bacem, Sutojayan, Blitar.
- Arsip lembaran *Ijazah* doa dari *Ittihadul Amanah*.
- Arsip Makhromah atau Mukena *Ittihadul Amanah*.
- Arsip udeng dari *Ittihadul Amanah*.
- Arsip kepengurusan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari tahun 1994.
- Arsip laporan pertanggung jawaban pengurus Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari periode tahun 2003-2004.
- Arsip lembaran *Ijazah* doa *gemblengan* GP Anshor PAC (Pengurus Anak Cabang) Doko, Kabupaten Blitar.
- Arsip lembaran *Ijazah* doa *Sima'an* Ahad *Pahing Ittihadul Amanah* pada 12 Juni 1996 di Pendopo Kabupaten Ponorogo.
- Arsip panitia pelaksana kegiatan *Sima'an* Al-Qur'an Ahad *Pahing Ittihadul Amanah*.
- Arsip perlombaan *Musabaqah Tartil Qur'an*, Festival Hadroh, dan Festival Busana Muslim se-Kabupaten Ponorogo.
- Arsip surat pernyataan menjadi anggota *Ittihadul Amanah Maktab* Kertoprojo tahun 1998.
- Arsip susunan pengurus Pondok Kyai Ageng Besari periode tahun 2001-2002.
- Arsip susunan personalia *Majelis Taswir* Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari tahun 1994.

### Buku:

- Achmad Muchaddam Fahham. (2015). *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Al-Zastrauw Ng. (1999). *Gus Dur: Siapa sih Sampeyan? Tafsir Teoriti atas Tindakan dan Pernyataan Gus Dur*. Jakarta: Erlangga.
- Alip Sugianto. 2015. *Eksotika Pariwisata Ponorogo*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Aminuddin Kasdi. (2001). *Kasus Dukun Santet Di Jawa Timur*, dalam Kumpulan Makalah Diskusi Sejarah Lokal: Pembangkangan Sipil dan Konflik Vertikal II. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Asep Usmani Ismail. (2001). *Menguak Yang Gaib Khazanah Kitab Kuning*. Jakarta: Penerbit Hikmah.

- Asmaran A.S, (2002). *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Barwani Umari. (1993). *Sistematika Tasawuf*. Solo: Romadloni.
- Baskara T. Wardaya. (2007). *Membongkar Supersemar: Dari CIA Hingga Kudeta Merangkak Melawan Bung Karno*. Yogyakarta: Galangpress.
- Chorul Anam. (2002). *2 Tahun PKB Jawa Timur*. Surabaya: BISMA-NU.
- Deliar Noer. (1983). *Pengantar ke Pemikiran Politik II*. Jakarta: Rajawali.
- Endang Turmudi. (2003). *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Fahrudin Nasrulloh. (2010). *Biografi Para Bupati Jombang*. Jombang: BAPPEDA KABUPATEN Jombang.
- Faisal Ismail. (2004). *Dilema NU di Tengah Badai Pragmatisme Politik..* Jakarta: DEPAG RI.
- H. Firos Fauzan. (2009). *Pengkhianatan Partai Komunis Indonesia*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Hartono. (1980). *Reyog Ponorogo: Untuk Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Depdikbud.
- Helius Sjamsuddin. (1996). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herry Lisbijanto. (2013). *Reog Ponorogo*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- James Luhulima. (2008). *Hari-hari Terpanjang: Menjelang Mundurnya Presiden Soeharto*. Jakarta: Kompas.
- Jurusan Pendidikan Sejarah. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNY*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Penjelasan Sejarah..* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Martin van Bruinessen. (1992). *Tarekat Naqshabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Marwati Djoened P. dan Nugroho Susanto. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Muhammad Rifai,. (2010). *Gus Dur: Biografi Singkat 1940-2009*. Yogyakarta: Garasi House of Book.
- Muhammad Zamzam Fauzanafi. (2005). *Reog Ponorogo, Menari di antara Dominasi dan Keragaman*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Muhibbin. (2012). *Politik Kiai vs Politik Rakyat*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nicholas Herriaman. (2013). *Negara vs Santet*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Nugroho Susanto. (1984). *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Book Store.
- Ridin Sofwan. (2010). *Peranan Wong pinter Dalam Pengobatan Alternatif Di Kota Semarang*. Lemlit: IAIN Walisongo.
- Purwawijoyo. (1991). *Babad Kandha Wahana: 15 Desa Kecamatan Babadan*. Ponorogo: DEPDIKBUD Kab. Ponorogo.
- Robert H. Thouless. (1992). *Pengantar Psikologi Agama*. terj. Machnun Husein. Jakarta: Rajawali, 1992.

- Sartono Kartodirdjo. (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soekisno Hadikoemoro. (1999). *Tragedi Trisakti 12 Mei 1998*. Jakarta: UPT Penerbitan Usakti.
- Soemarto. (2011). *Melihat Ponorogo Lebih Dekat*. Ponorogo: Apex Offset.
- Tim Redaksi. (2008). *Soeharto Di Mata Kawan dan Lawan*. Yogyakarta: Bio Pustaka.
- Totok Jumanthoro dan Samsul Munir. (2005). *Kamus Tasawuf*. Wonosobo: Amzah.
- Yuli Hananto. (2005). *Bermuka Dua: Kebijakan Soeharto Terhadap Soekarno Beserta Keluarganya..* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Zakiah Daradjat. (1979). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

### **Koran dan Majalah.**

- AKSI, No. 84, 1998.
- Gatra, No. 36, 1998.
- Hidayat Tantan dan Khudori, Jaran Goyang Kini Membunuh, *GATRA*, 17 Oktober 1998.
- Ikut Gus Dur Sanadnya Jelas, *Majalah Aula*, No.12 Tahun XX, Desember 1998.
- Ini Partai NU Baru, Ini Baru Partai NU, *Majalah Aula*, No. 08 Tahun XX, Agustus 1998.
- 2.000 Kiai Jatim Siap Hadapi Ninja, *KEDAULATAN RAKYAT*, Kamis Pon, 15 Oktober 1998.
- Apel Siaga Umat Islam di Ponorogo, *KOMPAS*, 28 Oktober 1998.
- Kasus Banyuwangi Konspirasi Memecah-belah Nahdlatul Ulama, *KOMPAS*, 15 Oktober 1998.
- TPF DPR: 85 Orang Tewas dalam Kasus Banyuwangi, *KOMPAS*, 5 Desember 1998.
- 10 Ninja Ditangkap Warga, *SOLOPOS*, 27 Oktober 1998.
- Ditolak Kapolres, KH. Syamsul Huda Lapor DPRD, *SOLOPOS*, 24 Oktober 1998
- Kiat KH. Syamsul Usir Provokator, Saya Kerahkan Puluhan Jin, *SOLOPOS*, 2 Februari 1999.
- Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator (Bagian II/Habis). Mata Batin Saya Melihat Provokator Sudah Ada Dimana-Mana, *SOLOPOS*, 9 Februari 1999.
- Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator, Para Santri Dibekali Rapalan Agar Bisa Menghilang Saat Terjadi Kerusuhan, *SOLOPOS*, 8 Februari 1999.
- Surakartan Dalam Catatan Peristiwa 1998: Teror Kekerasan dan Isu Ninja, Tekanan Psikologis Terberat Warga Madiun, *SOLOPOS*, 7 Januari 1999.
- Santri Ponorogo Apel Siaga, *SOLOPOS*, pada 28 Oktober 1998.
- Teror Ninja Hantui Masyarakat Ponorogo, 4.500 Orang Dibuat Kebal Senjata, *SOLOPOS*, pada 21 Oktober 1998.
- Ditemukan Ninja Gila Usai Minum Obat, *SUARA MERDEKA*, 2 November 1998.
- MT Arifin, Santet-Politik Banyuwangen, *SUARA MERDEKA*, 7 November 1998.
- Santet, Soal Lama Yang Belum Selesai, *SUARA MERDEKA*, 15 Oktober 1998.



Kukuh SW, Pasukan Gaib Ing Deklarasi PKB Jatim, *PANJEBAR SEMANGAT*, No.52-56 Desember 1998.

*Republica*, Rabu, 9 November 2011.

Gerakan Separatisme belum Usai, *TEMPO*, edisi khusus 24 Agustus 2003.

### **Skripsi dan Tesis**

Latif Kusairi. (2015). Tesis: “*Ontran-Ontran Demokrasi: Kekerasan Dengan Isu Dukun Santet di Banyuwangi 1998-1999.*” Yogyakarta: UGM.

Rachmat Hidayatullah. (2011). Skripsi: “*Tinjauan Hadis Terhadap Praktek Paranormal: Studi Kasus Praktek Ustadz Mohammad Thoha*”, UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Choiriyah. (2014). Skripsi: *Puasa Ngrowod (Studi Kasus Di Pesantren Putri Miftachurrasyidin Cekelan Temanggung)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

### **Jurnal:**

Ais Musfiro Kusseka Damayanti. (2015). “Jengges (Studi Deskriptif Praktik Dukun Santet di Desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung)”. *Jurnal AntroUnairDotNet*, Vol.IV, No. 2, Juli 2015.

Abdul Munir Mulkhan. (2014). “Kecerdasan Makrifat dan Revolusi Spiritual Dalam Tradisi Sufi”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.01, No.02, Januari-Maret.

Ening Herniti. (2012). “Kepercayaan Masyarakat Jawa Terhadap Santet, Wangsit, dan Roh Menurut Perspektif Edwards Evan Pritchard”, *Jurnal Thaqafiyat*, Vol. 13, No.2.

Konstantinos Retsikas. (2006). “The Semiotics of Violence: Ninja, Sorcerers, and State Terror in Post-Soeharto Indonesia”, *Bijdragen tot de Taal-, Land en Volkenkunde*, Vol. 162, No 1.

M. Syaifuddin Zuhri. (2011). Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Walisongo*, Vol.19, No.2, November.

Sutoyo. (2009). “Semesta Ajaran Tasawuf”, *Jurnal SOSIO-RELIGIA*, Vol. 8, No. 3, Mei.

Sartini. (2015). Profil *Wong pinter* Menurut Masyarakat Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Patrawidya*, Vol.16, No.2, Juni.

\_\_\_\_\_. (2014). *Wong Pinter Di Antara Para Penyembuh Tradisional Jawa*. *Jurnal Patrawidya*, Vol.15, No.3, September.

### **Internet:**

Silsilah keluarga dari istri KH. Syamsul Huda yaitu Hj. Istihariyah, di akses di <https://makah2008.wordpress.com/2009/03/17/>, pada tanggal 3 Juni 2017, pukul 04.35 WIB.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Narasumber Wawamcara.

1. Nama : Muhammad Afton Muzakki  
 Umur : 45 tahun  
 Alamat : Jln. Barong, No. 21, Kertosari, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Karyawan swasta  
 Status Narasumber : Putra nomor dua KH. Syamsul Huda
2. Nama : Jainul Khomari  
 Umur : 58 tahun  
 Alamat : Kertosari, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Tokoh masyarakat.  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*
3. Nama : Ahmad Rofiqul Ahsan  
 Umur : 55 tahun  
 Alamat : Kertosari, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Status Narasumber : Menantu KH. Syamsul Huda
4. Nama : Djunaidi Sukarta  
 Umur : 63 tahun  
 Alamat : Cokromenggalan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Status Narasumber : Ketua GP Anshor Ponorogo 1998-1999 dan anggota DPRD Ponorogo dari PKB tahun 1999.
5. Nama : Drs. Jemito M.Pdi  
 Umur : 53 tahun  
 Alamat : Jln. Ratu Kalinyamat, Pinggirsari, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Kepala Sekolah SMK / SMEA PGRI Ponorogo  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*
6. Nama : Ibnu Multazam  
 Umur : 51 tahun  
 Alamat : Perumahan Kertosari, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Anggota DPR RI dan Ketua DPC PKB Ponorogo.  
 Status Narasumber : Sekretaris DPC PKB Ponorogo awal berdiri, anggota DPRD Ponorogo dari PKB tahun 1999.
7. Nama : Anshor Rusdi



- Umur : 74 tahun  
 Alamat : Ngunut, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Ketua MUI Ponorogo.  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*
8. Nama : H. Amru Al-Mu'tasim SH. MM,  
 Umur : 79 tahun.  
 Alamat : Jln. Sultan Agung, Nologaten, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta dan tokoh masyarakat.  
 Status Narasumber : Ketua Dewan Tanfidziyyah PKB pusat 1998-1999,  
 Jurkam Nasional PKB, Pembina PKB Prov.  
 Lampung dan Jawa Barat.
9. Nama : Pamujo  
 Umur : 69 tahun  
 Alamat : Kertosari, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Seniman Gajah-gajahan.  
 Status Narasumber : Masyarakat umum.
10. Nama : Mat Sari  
 Umur : 45 tahun  
 Alamat : Kertosari, Babadan, Ponorogo  
 Pekerjaan : Guru SMP Ma'arif Ponorogo  
 Status Narasumber : Santri Pondok Kyai Ageng Besari.
11. Nama : Slamet Rosyidi  
 Umur : 75 tahun  
 Alamat : Jln. Ahmad Yani, Sinduro, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta.  
 Status Narasumber : Anggota DPRD Ponorogo dari PKB tahun 1999.
12. Nama : Saparuddin  
 Umur : 57 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo  
 Pekerjaan : Wiraswasta.  
 Status Narasumber : Jamaah *gemblengan*.
13. Nama : Syamsuddin.  
 Umur : 54 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo

- Pekerjaan : Tokoh Agama dan Guru swasta  
 Status Narasumber : Anggota GP Anshor dan PKB.
14. Nama : Muhammad Wahyudi Abdullah  
 Umur : 57 tahun  
 Alamat : Kertosari, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Guru SMP Ma'arif.  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*.
15. Nama : Suharjono  
 Umur : 57 tahun  
 Alamat : Jln. Jaksa Agung, Mangkujayan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP Ma'arif Ponorogo.  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*.
16. Nama : Suwito  
 Umur : 56 tahun  
 Alamat : Polorejo, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta.  
 Status Narasumber : Anggota Banser.
17. Nama : Sutrisno  
 Umur : 58 tahun  
 Alamat : Mrican, Jenangan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Pegawai SD Negeri Mrican  
 Status Narasumber : Jamaah *gemblengan*.
18. Nama : Nurhadi  
 Umur : 56 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta dan seniman *Onta-ontanan*.  
 Status Narasumber : Masyarakat umum.
19. Nama : Syamsul Toha  
 Umur : 35 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Wiraswasta.  
 Status Narasumber : Jamaah Gemblengan.
20. Nama : Mughron

Umur : 71 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Pensiunan Depag Ponorogo dan tokoh agama.  
 Status Narasumber : masyarakat umum dan tokoh agama.

21. Nama : Mbah Pur.  
 Umur : 69 tahun.  
 Alamat : Brahu, Siman, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Seniman, Reog, Ponorogo.  
 Status Narasumber : Masyarakat umum.

22. Nama : Paimin  
 Umur : 55 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo  
 Pekerjaan : Petani.  
 Status Narasumber : Jamaah *gemblengan*.

23. Nama : Supriyanto  
 Umur : 42 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo  
 Pekerjaan : Wiraswasta.  
 Status Narasumber : Jamaah *gemblengan*..

24. Nama : M. Hendra Winata  
 Umur : 22 tahun  
 Alamat : Jln. Pertapan, No.66, Carat, Kauman, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Anggota DPR RI dan Ketua DPC PKB Ponorogo.  
 Status Narasumber : Sekretaris DPC PKB Ponorogo awal berdiri.

25. Nama : Mulyani  
 Umur : 58 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Petani  
 Status Narasumber : Masyarakat umum.

26. Nama : Muhammad Zaini  
 Umur : 60 tahun  
 Alamat : Cekok, Babadan, Ponorogo.  
 Pekerjaan : Pensiunan Guru SMP Maarif.  
 Status Narasumber : Santri dan anggota *Ittihadul Amanah*



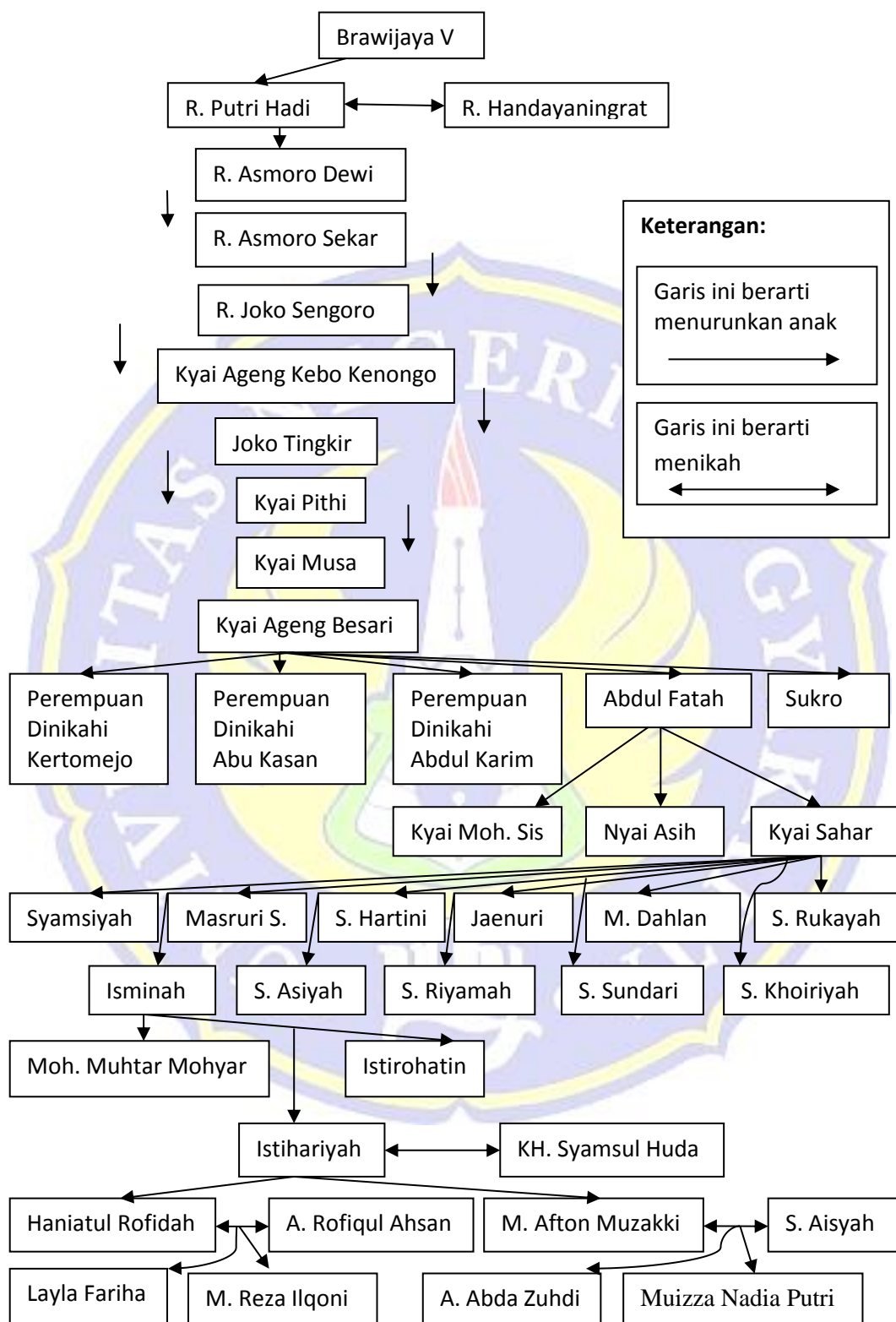
**Lampiran 2. Sosok KH. Syamsul Huda.**



Foto dari KH. Syamsul Huda seorang kyai berkhарisma yang mempunyai ciri khas mengenakan peci hitam dan mempunyai kumis tipis.

Sumber: Keluarga KH. Syamsul Huda, di kediamannya Jln. Sunan Giri No. 21, Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, dokumentasi pribadi.

### Lampiran 3. Silsilah Hj. Istihariyah.



Sumber: <https://makah2008.wordpress.com/2009/03/17/>.

**Lampiran 4. KH. Syamsul Huda dan Hj. Istihariyah.**



Foto KH. Syamsul Huda bersama istrinya yang bernama Hj. Istihariyah yang terlihat memakai kacamata dan hijab berwarna merah.

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dokumentasi pribadi.



### Lampiran 5. Rumah KH. Syamsul Huda.



Nampak rumah dari KH. Syamsul Huda yang sekarang dihuni oleh Muhammad Afton Muzakki sekeluarga.

Terdapat umbul-umbul merah-putih karena foto diambil bulan Agustus 2017.

Rumah ini juga merupakan sekretariat pusat dari *Ittihadul Amanah*.

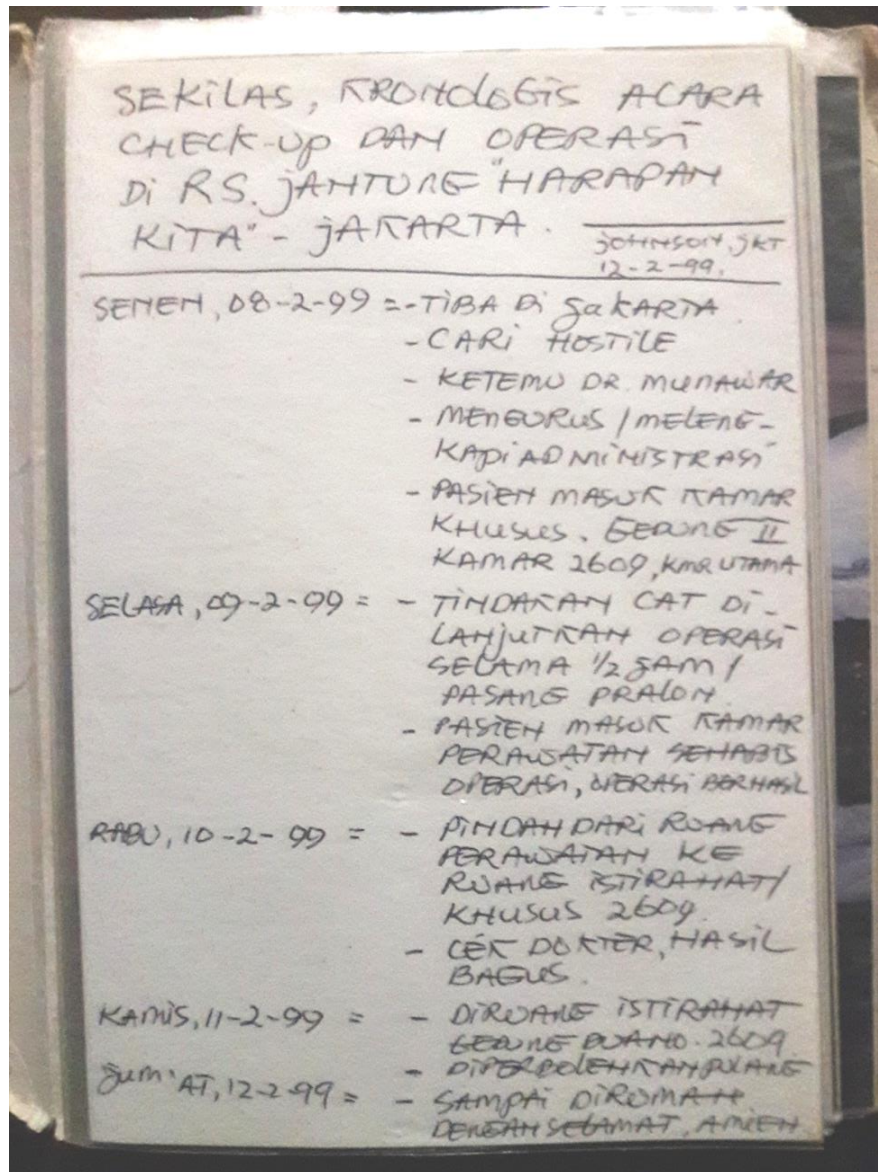


Rumah ini digunakan KH. Syamsul Huda dan para santrinya untuk mengadakan acara *gemblengan* 1998-1999.

Sumber: Dokumentasi Gatot Subianto, pada 12 Agustus 2017.

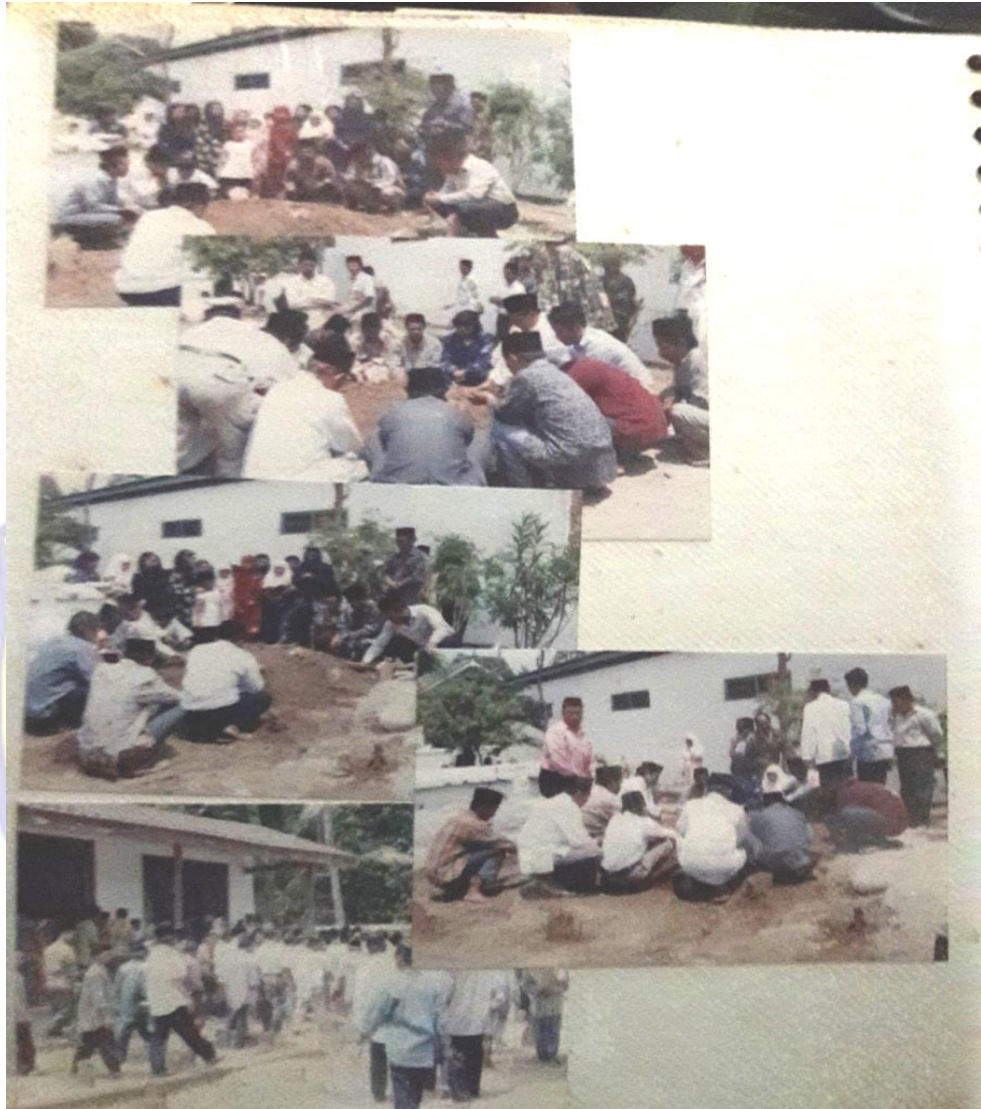


**Lampiran 6. Catatan Harian Muhammad Afton Muzakki.**



Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi.

**Lampiran 7. Pemakaman Jenazah KH. Syamsul Huda di kompleks pemakaman Masjid Kyai Ageng Besari.**



Para santri Pondok Kyai Ageng Besari, anggota *Ittihadul Amanah*, dan warga lingkungan Kertosari bergotong royong dalam proses pemakaman jenazah KH. Syamsul Huda.

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi.



**Lampiran 8. Prosesi sebelum pemakaman jenazah KH. Syamsul Huda.**



Jenazah KH. Syamsul Huda di sholatkan di Masjid Kyai Ageng Besari. Para pelayat tidak hentinya berdatangan menghadiri prosesi pemakaman. Bupati Ponorogo saat itu yaitu Markum Singodimedjo, juga turut hadir dan memberikan sedikit sambutan.

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi.



**Lampiran 9. Lambang *Ittihadul Amanah* beserta simbol dan maknanya.**



Pembuat lambang dari *Ittihadul Amanah* adalah Jainul Khomari atas perintah dari KH. Syamsul Huda.

Menurut Muhammad Afton Muzakki, lambang Ittihadul Amanah terinspirasi dari lambang NU yang asli pada tahun 1926



Lambang NU tahun 1926.

Berikut adalah lambang dari *Ittihadul Amanah* beserta maknanya:

A. Perisai atau tameng.

Melambangkan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri.

B. Satu Bintang.

Melambangkan keesaan Allah SWT.

C. Lima buah garis.

Menggambarkan rukun Islam yang ada 5.

D. Kitab atau buku.

Arti dari lambang ini adalah sebagai seorang muslim, wajib hukumnya mencari ilmu.

E. Tali yang melingkar.

Melambangkan persatuan dan ikatan yang kuat antar sesama umat Islam supaya tidak mudah dipecah belah oleh siapapun.

F. Tulisan *Ittihadul Amanah*.

Maksud dari lambang ini adalah sebagai identitas dan mempunyai arti persatuan yang kokoh antara umat Islam untuk menjalankan amanah dari Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi untuk mewujudkan Islam yang menjadi rahmat ke seluruh alam.

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi, dan wawancara dengan Muhammad Afton Muzakki dan Jainul Khomari.



**Lampiran 10. Kegiatan *Sima'an AL-Qur'an, Mujahadah, Istighosah* Ahad Pahing oleh *Ittihadul Amanah*.**



Kegiatan *Sima'an* Ahad Legi *Ittihadul Amanah* dihadiri ratusan jamaah.

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi.




**Lampiran 11. Tim 9 dan tim 11 *Ittihadul Amanah*.**

No.	Nama Anggota Tim 9	Nama Anggota Tim 11
1.	Fatkhurrozi	Ahmad Rofiqul Ahsan
2.	Anshor Rusdi	Edi Raharjo
3.	Muhammad Zaini	Syaikhul Nashir
4.	Haris Habib	Totok Rumiersono
5.	Mulyani	Jemito
6.	Suwito	Harjono
7.	Musliman	Jainul Khomari
8.	Nardoyo	Dian Sukarmianto
9.	Mbah Thoyib	Farid Abdullah
10.		Wahyudi Abdullah
11.		Mat Sari

Sumber: Wawancara dengan Jainul Khomari.

**Lampiran 12. Panitia pelaksana kegiatan *Sima'an* Al-Qur'an Ahad Pahing  
Ittihadul Amanah.**

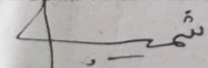
 **YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH**  
**إتحدالامانق**  
**ITTIHADUL AMANAH**  
Akte Notaris No: W.10-DL-HT.01.10-2099-1993  
Sekretariat Pusat : Jl. Sunan Giri 21 Telp 81733-81572 Kertosari Ponorogo

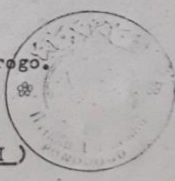
**SUSUNAN PERSONALIA**  
**PANITYA PELAKSANA SIMA'AN AHAD PAHING**  
**ITTIHADUL AMANAH PONOROGO.**

I. PELINDUNG	:	Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Da'wah ITTIHADUL AMANAH Ponorogo.
II. PENASEHAT	:	1. Bapak KH. Syamsul Huda Mb.H 2. Anggota Team Sembilan.
III. PEMBIMBING	:	Segenap Team Sebelas.
IV. PELAKSANA	:	
Koordinator	:	Zainul Qomari
Wakil	:	Wallyudin
Kuangan	:	Mohammad Shokhib
Penulis	:	Wahyudi Abdullah
Seksi-seksi	:	
a. Publikasi/dekorasi	:	1. Shohib 2. Matsari 3. Wahib 4. Sujito
b. Sound System	:	1. Muslimin 2. Cholid Anvari 3. Tholib
c. Tikar	:	1. Imam Ristamaji 2. Anwar Shohifudin 3. Setyoko 4. Ahmad Fauzan 5. Affifudin
d. Penerangan	:	1. Syaiful Huda 2. Taufiq Muslih 3. Sujatno 4. Hani
e. Perawat Al Qur'an	:	1. Parmujianto 2. Zainul Huda
f. Kota Amal/Ijazah	:	1. Supriyono
g. Angkutan	:	1. Alifuddin 2. Imron Rosidi
h. Pembantu Umum	:	1. Panut Sahri 2. Suprijadi 3. Rizal 4. Irfan

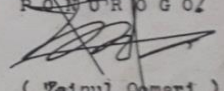
Ponorogo, 13 April 1995.

Mengetahui,  
Pembina  
ITTIHADUL AMANAH Ponorogo.

  
( KH. Syamsul Huda Mb.H )



PANITYA SIMA'AN AHAD PAHING  
ITTIHADUL AMANAH  
PONOROGO

  
( Zainul Qomari )  
Koordinator.

Sumber: Arsip susunan panitia pelaksana *Sima'an* Ahad Pahing, dokumentasi pribadi.

**Lampiran 13. Surat pernyataan menjadi anggota *Ittihadul Amanah* tahun 1998.**

**SURAT PERNYATAAN  
JAMA'AH ITTIHADUL AMANAH  
MAKTAB KERTO PROJO**

277

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUR WIDIAETO  
 Tempat/Tgl. lahir : Pg - 21 - 10 - 1980  
 Status : Kawin / Belum kawin \*  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Alamat : DI JAPAN KEDARAN PONOROGO

menyatakan dengan sesungguhnya sanggup menjadi anggota Jama'ah ITTIHADUL AMANAH Ponorogo dengan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai anggota Jama'ah / Santri yang telah disepakati oleh Pembina Jama'ah ITTIHADUL AMANAH yaitu Bpk. K.H. SYAMSUL HUDA Mb.H. serta ketentuan dari Maktab a.l :

- Sanggup menjaga nama baik ITTIHADUL AMANAH di masyarakat.
- Setiap datang langsung absensi sambil menyerahkan syari'ah pertemuan.
- Setiap mengikuti mujahadah dan Istighotsyah harus dalam keadaan suci, rapi dan berkopiiah
- Tidak hadir tanpa alasan yang jelas tiga kali dinyatakan keluar dari keanggotaan Jama'ah
- Kalau bergabung lagi harus sowan dan ada acc dari Pembina Bpk. K.H. Syamsul Huda Mb.H.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya. Mudah-mudahan Allah SWT meridloi kita semua Amin. . . Amin. . . Amin. yaa robbal 'alamin

Ponorogo. . 31 - 9 - 1998 . . . . .  
 Yang menyatakan .

*(Signature)*


( MUR WIDIAETO )  
 Nama Lengkap

\*) Coret yang tidak perlu

Sumber: Daftar anggota maktab Kertoprojo, dokumentasi pribadi.



**Lampiran 14. Daftar maktab-maktab dari *Ittihadul Amanah*, beserta jadwal, dan pembinanya:**

<p>YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH    <b>ITTIHADUL AMANAH</b>  Akte Notaris No: W.10-DL-HT. 01.10-2099-1993  Sekretariat Pusat : Jl. Sunan Giri 21 Telp 81733-81572 Kertosari Ponorogo</p>			
<p>JADWAL PENGAJIAN/MUJAHADAH WAL ISTIGHOTSAH  JAMA'AH ITTIHADUL AMANAH  PONOROGO</p>			
Hari/Malam	Maktab	Wilayah	Petugas FAKTA
MALAM SABTU			
Pahing	Jayengrono	Pulung, Soko, dsk	Drs. Hoh. Zaini
Wage	Ki Tanugati	Truning, Bungkal	S u y o n o
Legi	Ki Ag. Mirah	Kauman, Sampung	Hasyim
P o n	Suromenggolo	Babadan, Siman	Pembina/Wk.
Kliwon	Joyo Negoro	Gundik, Slahung	Drs. HM. Haris H.
MALAM AHAD			
Wage	Ki Donoloyo	Wonogiri	Abu Amin, BA.
Kliwon	R. Adawiyah II	Ngrupit Mlilir	Drs. Sutikno
P o n	KA Keling	Pengkol	Pembina/Wk.
AHAD LEGI	R. Adawiyah I	Ponorogo	Pembina/Wk.
MALAM SENIN			
Wage	Mat Raji	Pandak, Balong	Drs. HM. Haris H.
Legi	Selo Agung	Ngilo Ilo	Drs. Jemito
Kliwon	Rekso Guno	Siman, Jenangan	Pembina/Wk.
Pahing	Kerto Projo	Ponorogo, Babadan	Pembina/Wk.
MLM. RABU II	Batorokathong	Ponorogo.	Pembina/Wk.
MLM. KAMIS WG	R. Adawiyah III	Duri Slahung	Slamet Riyadi
TEMPORER	Jayaakarta	Jakarta	Pembina/Wk.
	Tulang Bawang	Lampung	"
	Joko Thole	Surabaya	"
	Sholahuddin	Bengkulu	"
	Al Faruq	Kuala Lumpur	"
<p>Ponorogo, 1 Oktober 1996  Pembina,</p> <p>(KH. M. SJAMSUL HUDA, Mb. H.)</p> <p>Pembina,</p>			

Sumber : Arsip jadwal pengajian / *Mujahadah wal Istighosah* jamaah *Ittihadul Amanah* Ponorogo yang di tanda tangani KH. Syamsul Huda selaku Pembina pada 1 Oktober 1996, dokumentasi pribadi.

**Lampiran 15. Ittihadul Amanah di Pendopo Kabupaten Ponorogo.**



Bupati Markum Singodimedjo sempat mengundang Ittihadul Amanah untuk mengadakan acara Sima;an Ahad Pahing di Pendopo Kabupaten Ponorogo

Sumber: Album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda hasil dari dokumentasi pribadi.



**Lampiran 16. Ijazah atau amalan doa dari Ittihadul Amanah.**



Ahad Pahing,  
12 Juni 1996 di  
Pendopo  
Kabupaten  
Ponorogo.

Ahad Pahing, 21  
Februari 1999, di  
Kantor PKB sebelah  
barat SMP Ma'arif,  
Jln. Bathara Katong,  
Ponorogo.

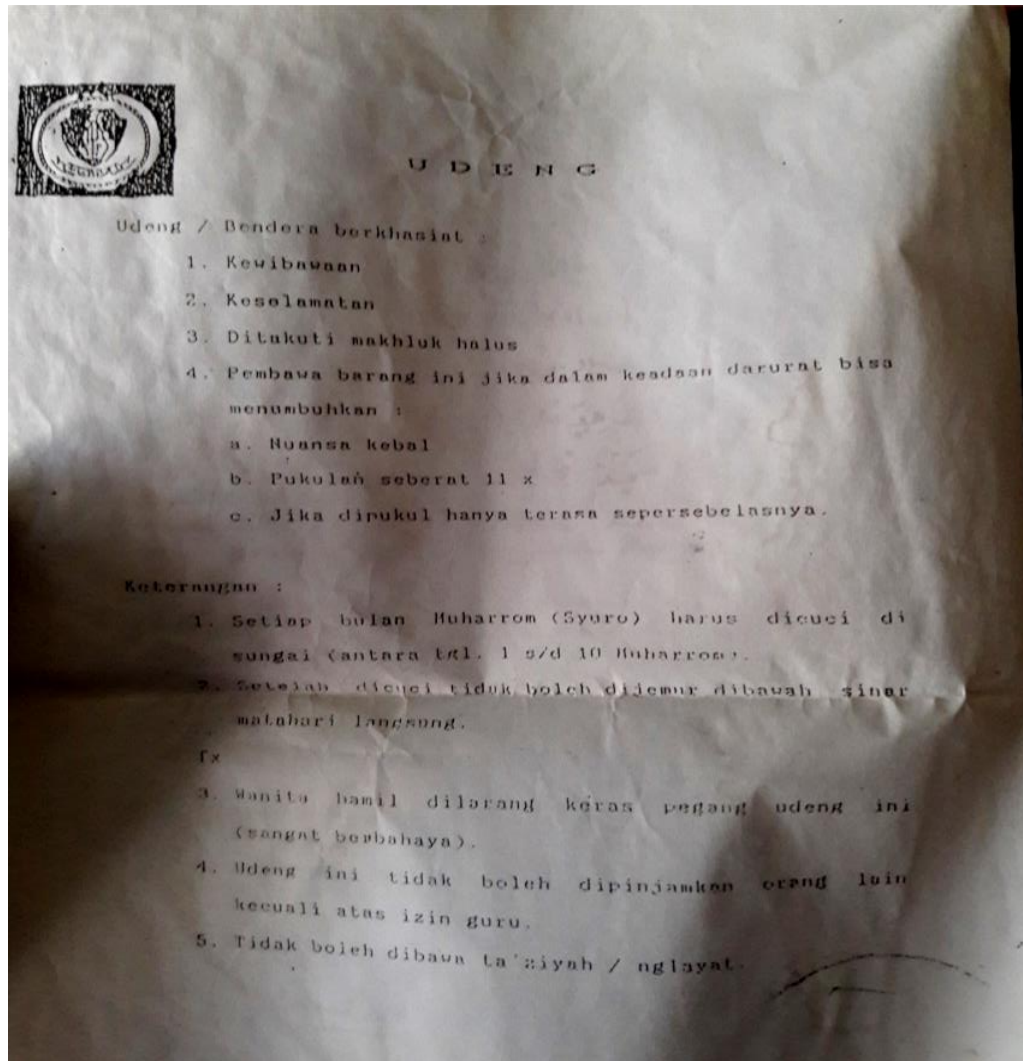


Ahad Pahing, 24  
Agustus 1998 di  
Pondok Pesantren  
Tahfidzul Qur'an Al-  
Hasan II, Carat,  
Somoroto, Ponorogo.

Sumber: Selebaran Ijazah milik Muhammad Afton Muzakki dan Muhammad Zaini (santri KH. Syamsul Huda), dokumentasi pribadi.

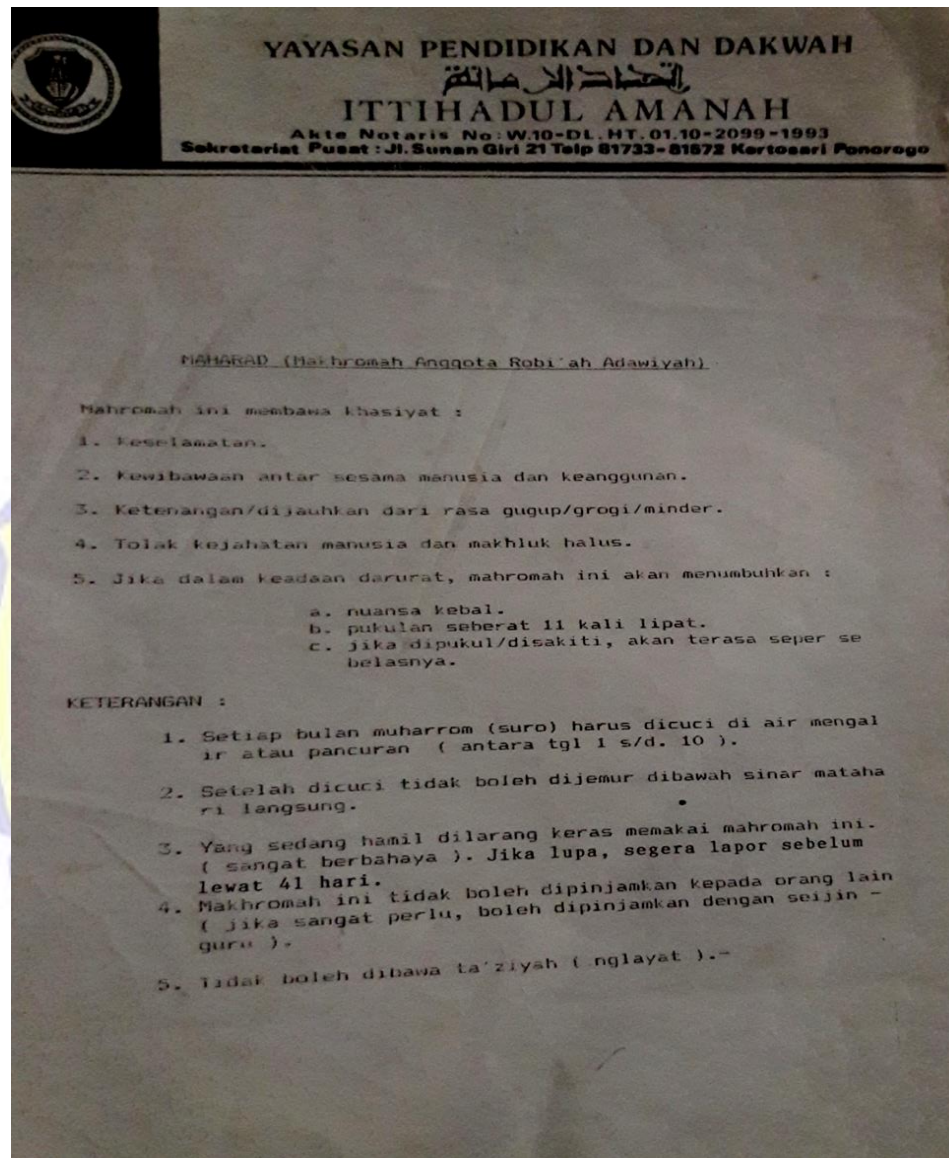


**Lampiran 17. Udeng dari *Ittihadul Amanah*.**



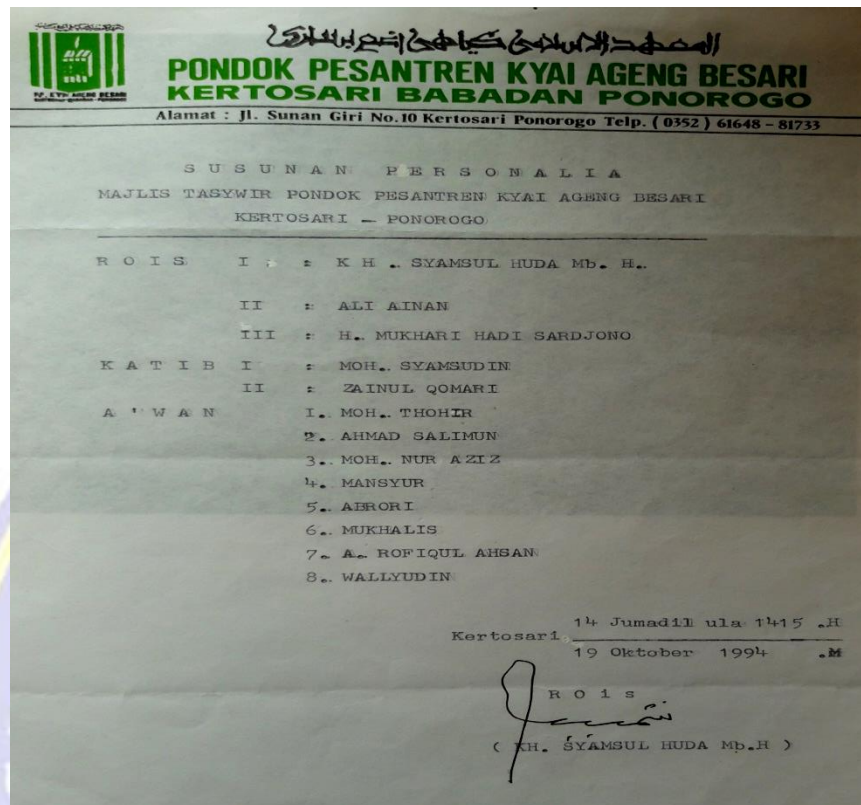
Sumber: Muhammad Afton Muzakki

**Lampiran 18. Makhromah atau Mukena *Ittihadul Amanah*.**



Sumber: Muhammad Afton Muzakki

**Lampiran 19. Kepengurusan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari tahun 1994.**



Rois I : KH. Syamsul Huda Mb.H  
Rois II : Ali Ainan  
Rois III : H. Mukhari Hadi Sardjono  
Katib I : Moh. Syamsudin  
Katib II : Zainul Qomari  
Aswan : 1. Moh. Thohir  
2. Ahmad Salimun  
3. Moh. Nur Aziz  
4. Mansyur  
5. Abrori  
6. Mukhalis  
7. A. Rofiqul Akhsan.  
8. Walliyudin

Sumber: Dokumentasi pribadi, pada 11 Juni 2017.



## Lampiran 20. Pondok Kyai Ageng Besari.



Salah satu sudut  
bangunan dari  
Pondok Kyai Ageng  
Besari

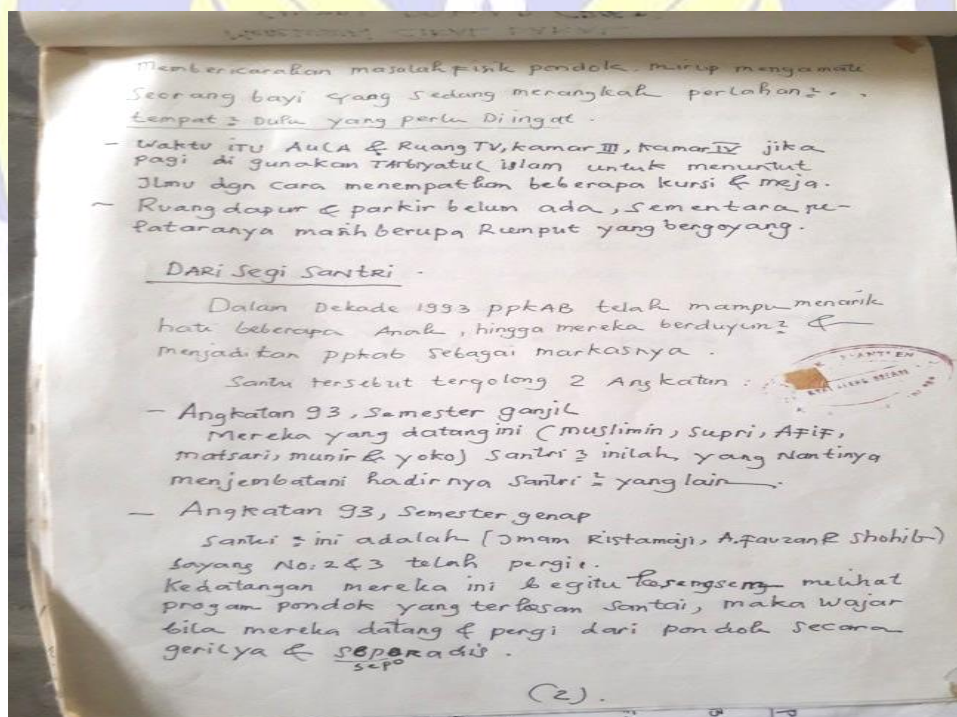
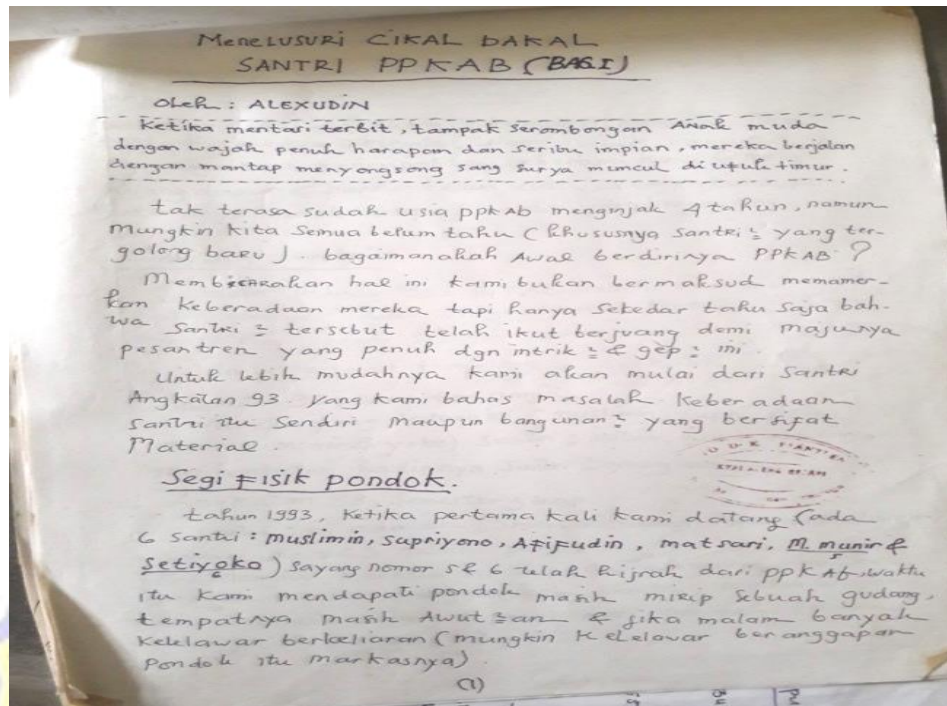
KH. Syamsul Huda  
dan para pengurus  
Pondok Kyai Ageng  
Besari sedang  
beristirahat setelah  
musyawarah.



KH. Syamsul Huda,  
para pengurus  
pondok, dan santri  
Pondok Pesantren  
Kyai Ageng Besari

Sumber: Dokumentasi pribadi dan album kenangan Pondok Kyai Ageng Besari,  
pada 9 Juni 2017.

## Lampiran 21. Catatan harian santri bernama Afifudin.



Sumber: Dokumentasi pribadi, pada 11 Juni 2017.

**Lampiran 22. Para santri Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari pada awal berdiri.**



Para Santri Pondok Kyai Ageng Besari generasi pertama.

Suasana belajar para santri di Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari



Sumber: Dokumentasi pribadi dari album kenangan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari, pada 11 Juni 2017.



**Lampiran 23. Datar identitas santri Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari.**

DAFTAR IDENTITAS SANTRIWIJAN PON PES KYAI AGENG- BESARI		
class up	nama & TTL	alamat
	matsari malang 15-Des- 1973	Krajan III Rt. 2 Rw. 2 Karang Anyar Kec: Pancokusumo Malang wali: Isaminun
	Supriyono Magetan 11-Des- 1973	widorekandane Rt. 01 Rw. 03 Kec: Panekan, Magetan wali: Suparno
	M. Musyafun SH Ponorogo 3-April- 1965	Jl. Balarakotone 154 PG wali: H. Mubtahir Hadi Sarongono

Banyak santri yang datang dari luar daerah Ponorogo, seperti Ngawi, Magetan, Malang, Wonogiri, dan lain-lain.

Daftar identitas santri di tulis dalam sebuah buku dan dilampirkan fotonya, sayang saat di temukan peneliti kondisinya agak kusam.

nama & TTL	alamat	nama & TTL	alamat
ahmad farzan Magetan 14-Juni- 1975	Magetan, Jember Jl. Panutan 277 wali: Masruki Sa	anwar shahjahan Ponorogo - 12-September-1972	Jayengaran -Krajan Sukorejo PG wali: Much Ali
Zamul Huda Ngawi 18-Jaguary- 1976	Sudalar, Magetan Ngawi wali: Ahmadul Husni	sejito Ponorogo 2-Mei- 1976	Ngarun wali: Juma'in
Suyatno Pacitan 1-April- 1973	Aruma Umah % Magetore Mantun wali: Drs. Sugeng	Wahid Sumarno Ponorogo 15-Juli- 1976	Ngarun wali: Sopuro
Shofhib Kediri 5-Januari- 1971	ds. Panjuran Rt. 6 Rw. 01 Kec: Panjuran Kab. Kediri wali: Suparman	Latipun Ponorogo 1-Febru- 1972	Semanding, Syma- Rt. 01 Rw. 02 PG wali: Zeman
		Kholid Anwar Ngawi 14-Juni- 1975	Rt. 3, Rw. 8 Sudalar Widagaran Ngawi wali: Djafar Sidiq

Sumber: Dokumentasi pribadi, pada 11 Juni 2017.

**Lampiran 24. Jadwal Tadribul Kitab Pondok Kyai Ageng Besari.**

H A R I	BA'DA MAGHRIB	ISYA'	SUBUH	ASHAR
SENIN	حسون الحميدية	التهجد المبرم	ايضاح المبرم	
SELASA	حسون الحميدية	تفسير يسين	ايضاح طابهم	
RABU	حسون الحميدية	تفسير يسين	ايضاح طابهم	
KAMIS	فتح القريب		رسالة الهمام	
JUM'AT	فتح القريب		رسالة الهمام	جرومية
SABTU	فتح القريب		رسالة الهمام	جرومية
AHAD	فتح القريب		رياض الصالحين	

Terjemahan dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Hari	Ba'da Magrib	Ba'da Isya	Ba'da Subuh	Ba'da Ashar
Senin	<i>Khusunul Hamidah</i>	<i>Idhokhul Mubham</i>	<i>Idhokhul Mubham</i>	
Selasa	<i>Khusunul Hamidah</i>	<i>Tafsir Yasin</i>	<i>Idhokhul Mubham</i>	
Rabu	<i>Khusunul Hamidah</i>	<i>Tafsir Yasin</i>	<i>Idhokhul Mubham</i>	
Kamis	<i>Fatkhul Qorib</i>		<i>Risalatus Siyam</i>	
Jumat	<i>Fatkhul Qorib</i>		<i>Risalatus Siyam</i>	<i>Jurumiyah</i>
Sabtu	<i>Fatkhul Qorib</i>		<i>Risalatus Siyam</i>	<i>Jurumiyah</i>
Ahad	<i>Fatkhul Qorib</i>		<i>Riyadhus Sholihin</i>	

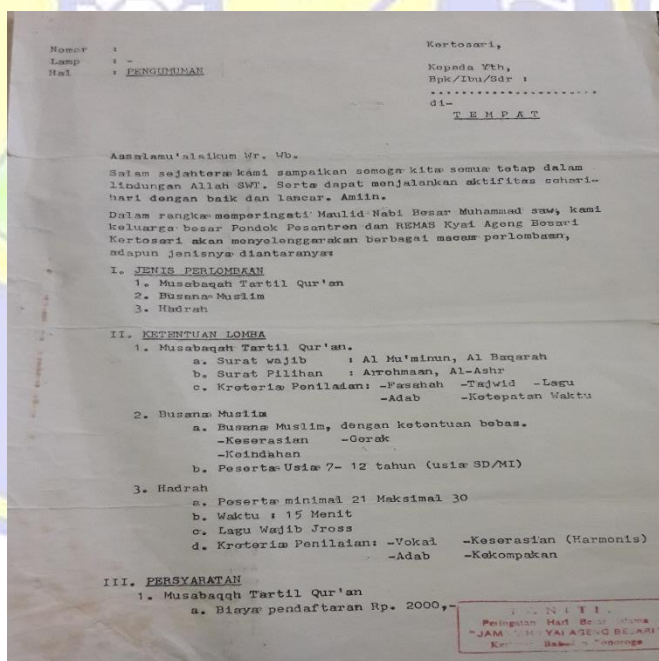
Sumber: Arsip Jadwal *Tadribul Kitab* Pondok Kyai Ageng Besari, dokumentasi pribadi, pada 13 Juni 2017.

**Lampiran 25. Perlombaan Musabaqah Tartil Qur'an, Festival Hadroh,, dan Festival Busana Muslim se-Kabupaten Ponorogo.**



Acara tersebut dimulai pada tanggal 22 Juli sampai dengan 11 Agustus. Ada tiga jenis lomba, yaitu Tartil Qur'an, Hadroh, dan Busana Muslim. Acara penutupnya pada tanggal 12 Agustus dengan mengadakan tahlil dan pengajian Akbar yang diisi oleh KH. Ahmad Hamdan Adlan (Gus Mad) pengasuh Pondok Pesantren Cukir Jombang.

Lomba tersebut diadakan untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Panitia adalah segenap pengurus dan santri Pondok Kyai Ageng Besari bekerjasama dengan Remaja Masjid Kyai Ageng Besari







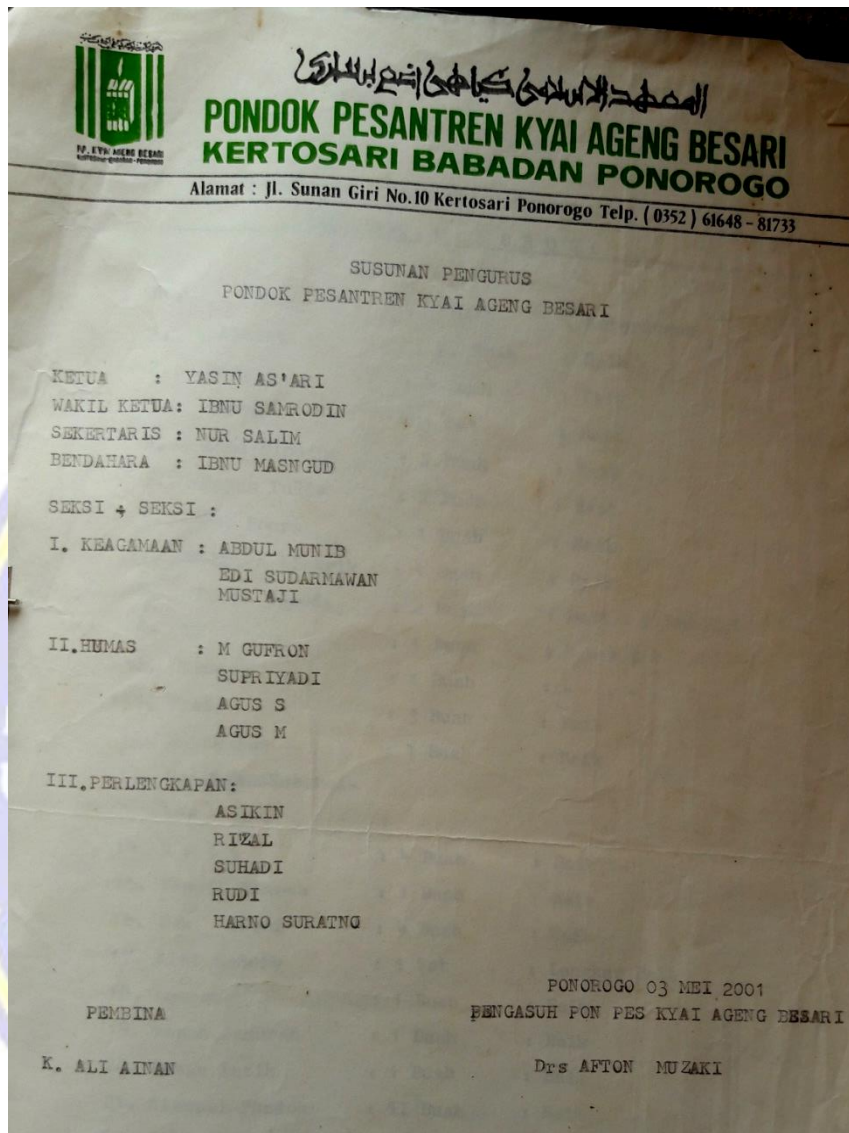
Sekretariat pendaftaran lomba berada di Pondok Kyai Ageng Besari, Nampak para santri menjaga stand pendaftaran. Tampak pula lomba tersebut turut di sponsori oleh Rokok Grendel.

KH. Syamsul Huda Nampak memberikan piala kepada pemenang lomba. Piala bergilir tersebut berasal dari Ittihadul Amanah, Kandepag Dati II Ponorogo, dan PSMI (Persatuan Modevak Indoneia) Cab. Ponorogo.



**Sumber:** Album kenangan Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari, pamphlet lomba, dan surat pengumuman lomba.

**Lampiran 26. Susunan pengurus Pondok Kyai Ageng Besari periode tahun 2001-2002.**



Sumber: Dokumentasi pribadi, 12 Agustus 2017.

**Lampiran 27. Susunan pengurus Pondok Kyai Ageng Besari periode tahun 2003-2004.**



SUSUNAN KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN "KYAI AGENG BESARI" PERIODE 2003-2004	
Pelindung	: Bpk KIL Masruri Sahar
<u>Majelis Taswir</u>	
Rois	: Bpk K. Ali Ainan
Wakil	: Bpk Drs. Nur Aziz
Katib	: Bpk. Moch Sjamsuddin
Wakil	: Bpk. Zainul Qomari
Bendahara	: Bpk. Hasanuddin Solimun
	: Bpk Subawani
Anggota	: 1. Bpk. Ir. Achmad Rofiqul Akhsan
	2. Bpk Tahsinul Ikhsan
	3. Bpk Abrori
	4. Bpk. Moh Afton Muzakki, S.T.
	5. Bpk. Drs. Welliyuddin
	6. Bpk. Matsari, SAg
	7. Bpk Tohari
	8. Bpk Drs. Achmad Fauzi
	9. Bpk. Hendro Budi
Team Pembina	: 1. Bpk. Zainul Qomari
	2. Bpk Drs. Achmad Fauzi
	3. Bpk. Moh. Afthon Muzakki, S.T.
	4. Bpk Matsari, SAg
Pengasuh PPKAB	: Bpk. Kyai Ali Ainan
DPP	: Bpk Suhadi SAg
	Bpk M. Senun SPd
Ketum	: Ahmad Mohtarom
Waketum	: Supriyanto
Sekretaris	: Mustaji
	: Edi Sudarmawan
Bendahara	: Rudiyanto
	: Setiono
<u>Seksi-seksi</u>	
Seksi Pendidikan	: Supriyadi, SHi
	: Edi Sudarmawan
Seksi Humas	: Ibnu Mas'ud
	: Bpk Suhadi SAg
Seksi Kesra	: Yasin, A. SPdi
	: Setiono
Seksi Perlengkapan	: Agus A
	: Asikin
	: Fenda

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pondok Pesantren Kyai Ageng Besari periode 2003-2004. Hasil dokumentasi pribadi, 12 Agustus 2017.



**Lampiran 28. Kondisi Pondok Kyai Ageng Besari tahun 2017.**



Halaman  
Pondok  
Pesantren  
Kyai  
Ageng  
Besari

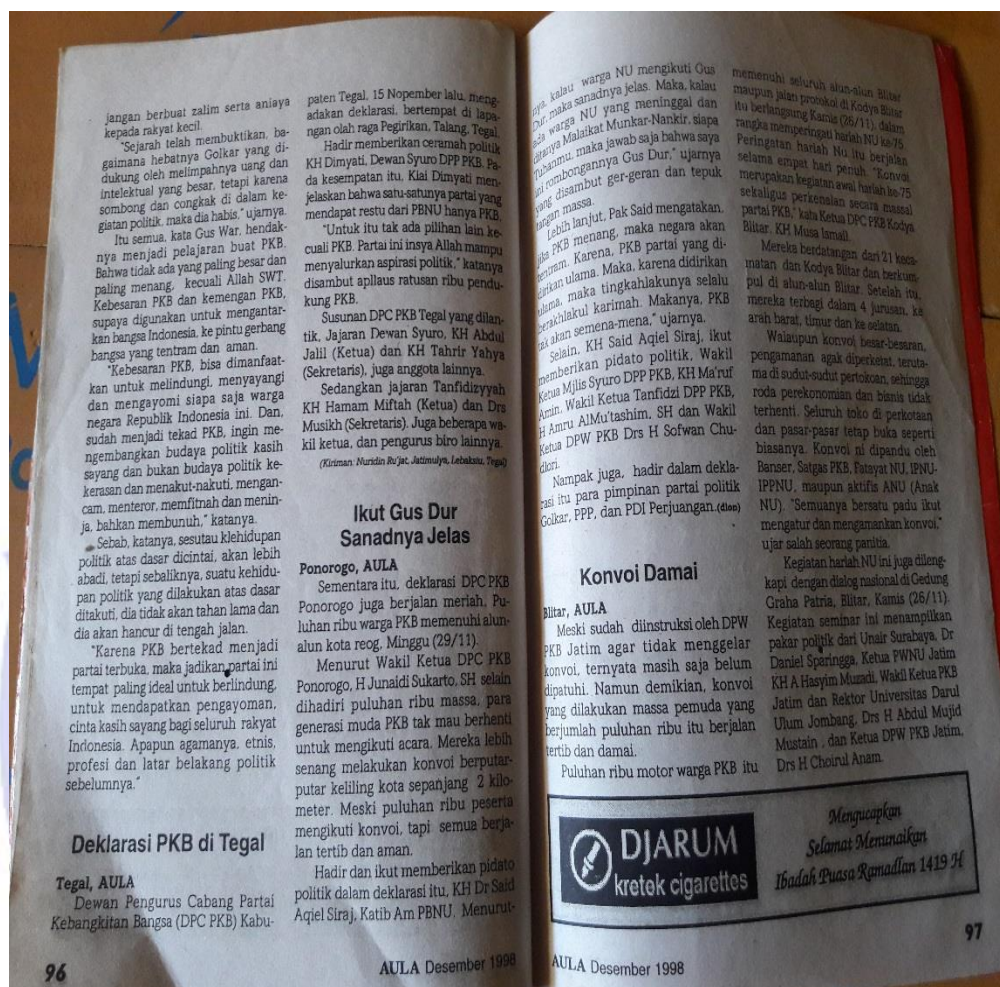
Pondok  
Kyai Ageng  
Besari yang  
sudah tidak  
aktif lagi



Dahulu  
merupakan  
Dapur Pondok  
Kyai Ageng  
Besari..

Sumber: Dokumentasi pribadi, pada 13 Juni 2017.

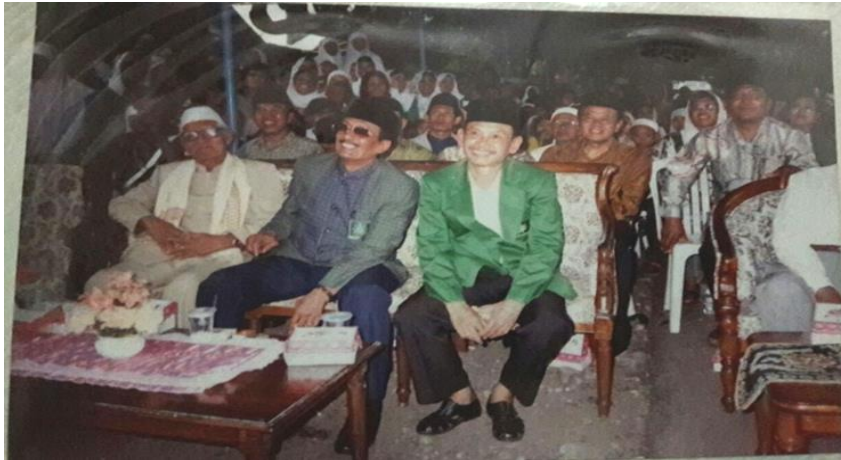
## Lampiran 29. Pendeklarasian PKB di Ponorogo.



**Sumber:** Ikut Gus Dur sanadnya jelas dalam Majalah Aula, No.12 Tahun XX, Desember 1998.



**Lampiran 30. Kampanye PKB di Ponorog tahun 1998-1999.**



Kampanye PKB  
yang dihadiri  
Gubernur Jawa  
Timur Imam  
Utomo

Pelantikan  
pengurus ranting  
PKB  
Ronowijayan,  
Siman,  
Ponorogo.



Kampanye PKB dan  
Paguyuban Becak  
Ponorogo

Sumber: Dokumentasi pribadi dari album kenangan keluarga KH. Syamsul Huda.



**Lampiran 31. Yel-yel seniman *Gajah-gajahan* dalam kampanye PKB.**

*Duh katon apike gambar jagat simbol PKB  
Ayo konco podho mbuktekake  
Ngisor papat bintange, sing nduwur limo  
Pancen nyoto PKB pilihan kito  
Kabeh jo podo sumelang  
Tahun iki mesti menang  
Yen ra percoyo mas, nyuwuno pirso dumateng  
Yen PKB mesti uakeh kancane, nyoto.*

Artinya:

Duh terlihat bagus gambar dunia simbol PKB  
Ayo teman coba buktikan  
Bawah empat bintangnya, yang atas lima  
Memang nyata PKB pilihan kita  
Semuanya janganlah bingung  
Tahun ini pasti menang  
Kalau tdak percaya kak, bertanyalah kepada  
Kalau PKB pasti banyak sekali temannya, nyata

Sumber: Pamujo, seniman *Gajah-gajahan*.

**Lampiran 32. Perolehan lima Partai besar di Ponorogo pada pemilu 7 Juni 1999.**

No.	5 Partai Besar di Ponorogo	Perolehan Suara	Jumlah Kursi	Persentase
1.	PKB	137.862	11.58	28.96
2.	PDI-P	153.076	12.86	32.15
3.	Golkar	87.932	7.39	18.47
4.	PPP	15.015	1.26	3.15
5.	PAN	28.497	2.39	5.98

Sumber: Buku dari Choirul Anam berjudul, *2 Tahun PKB Jawa Timur* hlm. 155.

**Lampiran 33. Wakil dari PKB yang masuk di DPRD tingkat II di Kabupaten Ponorogo.**

1. Djunaidi Sukarta
2. Slamet Rosyidi
3. Ibnu Multazam
4. Samuji
5. Eko Suprayitno
6. Syamsudin Abror
7. Mariana
8. Marnu
9. Agus Warsono
10. Hartuti
11. Irianto

Sumber: Diolah dari wawancara dengan Djunaidi Sukarta, 63 tahun, Anggota DPRD dari PKB, pada tanggal 22 Mei 2017, dan Slamet Rosyidi, 75 tahun, Anggota DPRD dari PKB, pada tanggal 3 April 2017.

**Lampiran 34. Peta Kabupaten Ponorogo.**



Sumber : <http://www.eastjava.com/tourism/ponorogo/map/ponorogo-map.png>, diakses pada 12 Agustus 2017, pukul 12.09 WIB.

## Lampiran 35. Jaran Goyang Kini Membunuh.



Sumber: GATRA, 17 Oktober 1998.



### Lampiran 36. TPF DPR: “85 Orang Tewas dalam Kasus Banyuwangi



Sumber: KOMPAS, 5 Desember 1998

## Lampiran 37. 2.000 Kiai Jatim Siap Hadapi Ninja.



Sumber: KEDAULATAN RAKYAT, 15 Oktober 1998

## Lampiran 38. Surakartan Dalam Catatan Peristiwa 1998: Teror Kekerasan dan Isu Ninja, Tekanan Psikologis Terberat Warga Madiun.



Sumber: SOLOPOS, pada 7 Januari 1999

## Lampiran 39. Ditemukan Ninja Gila Usai Minum Obat.



Sumber: SUARA MERDEKA, 2 November 1998







### Lampiran 43. Teror Ninja Hantui Masyarakat Ponorogo", 4.500 Orang Dibuat Kebal Senjata.



Sumber: SOLOPOS, pada 21 Oktober 1998

### Lampiran 44. Kayu Lamtoro Gemblengan.



Sumber: Dokumentasi pribadi kayu lamtoro milik Slamet putra dari Karman, 62 tahun, Cekok, Babadan, Ponorogo, 8 Juli 2017.



Sumber: Dokumentasi pribadi kayu lamtoro milik Paimin, bersama Supriyanto, dan Gamus (tentara), 26 Maret 2017.

#### Lampiran 45. Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator (Bagian II/Habis). Mata Batin Saya Melihat Provokator Sudah Ada Dimana-Mana.



Sumber: SOLOPOS, pada 9 Februari 1999

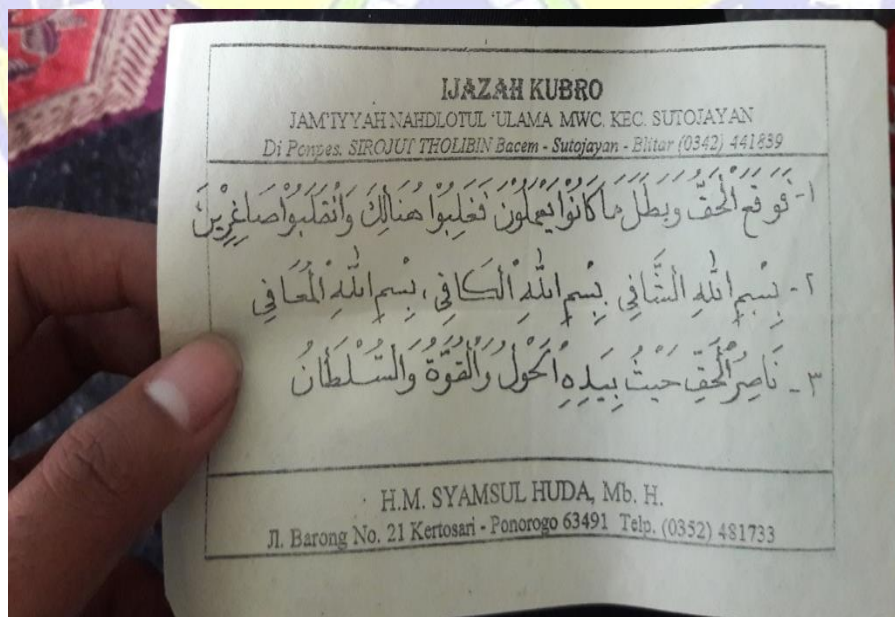


## Lampiran 46. Langkah KH. Syamsul Huda Tangkal Provokator, Para Santri Dibekali Rapalan Agar Bisa Menghilang Saat Terjadi Kerusuhan.



Sumber: SOLOPOS, pada, 8 Februari 1999

## Lampiran 47. Lembaran Ijazah doa Gemblengan di Pondok Pesantren Sirojut Tholibin.



Sumber : Dokumentasi pribadi, Jamiyyah NU MWC (Majelis Wakil Cabang) Kecamatan Sutojayan di Pondok Pesantren Sirojut Tholibin, Bacem, Sutojayan, Blitar, milik Muhammad Zaini, 9 Juni 2017.



**Lampiran 48. Lembaran Ijazah doa Gemblengan di Doko, Blitar.**



Sumber: Muhammad Zaini ketika diundang oleh GP Anshor PAC (Pengurus Anak Cabang) Doko, Kabupaten Blitar, 9 Juni 2017.

**Lampiran 49. Sorban milik Syamsudin.**



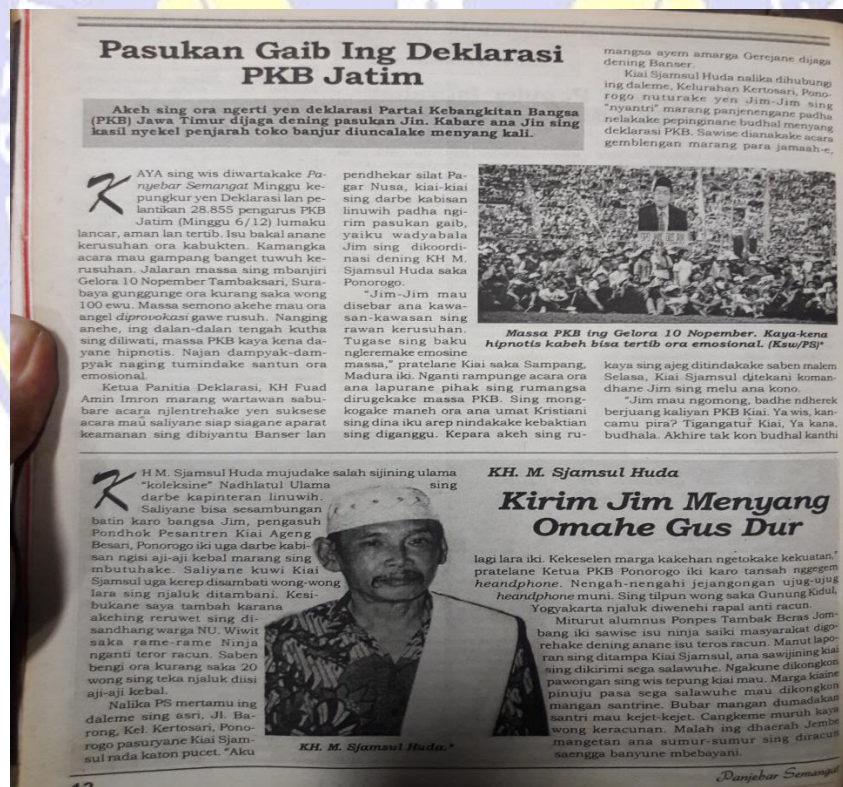
Sumber: Dokumentasi pribadi, sorban milik Syamsudin yang di mintakan doa KH. Syamsul Huda, bersama Saparudin, 26 Maret 2017.

## Lampiran 50. Ditolak Kapolres, KH. Syamsul Huda Lapor DPRD.

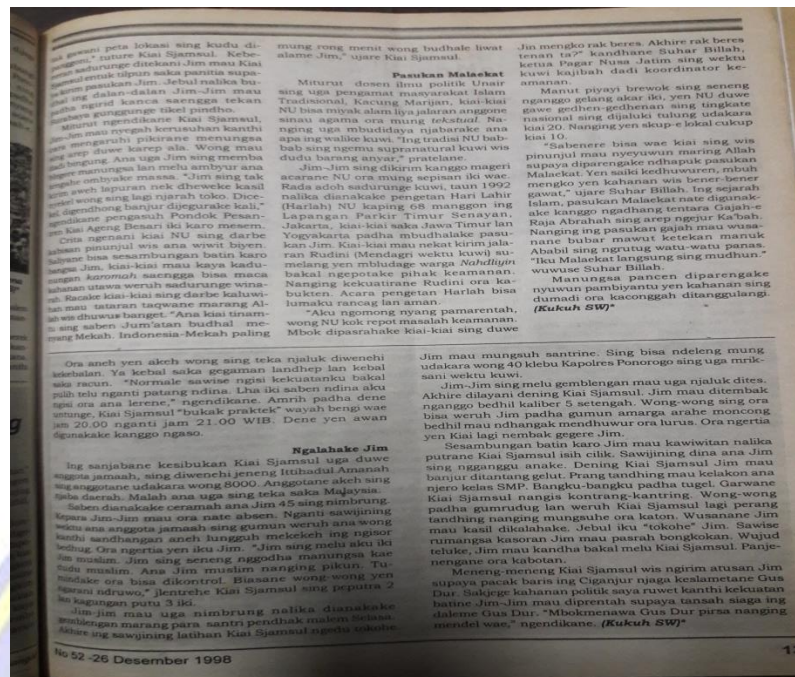


Sumber: Solopos, 24 Oktober 1998.

## Lampiran 51. Pasukan Gaib Ing Deklarasi PKB Jatim.







Sumber: PANJEBAR SEMANGAT, No.52-56 Desember 1998.

## Lampiran 52. Kiat KH. Syamsul Usir Provokator, Saya Kerahkan Puluhan Jin.



Sumber: Solopos, 2 Februari 1999.



**Lampiran 53. Foto Beberapa Narasumber:**

Muhammad Afton  
Muzakki, putra KH.  
Syamsul Huda



Ahmad Rofiqul Ahsan,  
menantu KH. Syamsul



Jainul Qomari, santri KH.  
Syamsul Huda dan anggota  
*Ittihadul Amanah*



Jemito, santri KH. Syamsul  
Huda dan Anggota  
*Ittihadul Amanah.*

Suharjono, santri KH.  
Syamsul Huda dan Anggota  
*Ittihadul Amanah*



Amru Al-Mu'tasim, perintis  
PKB Ponorogo, Ketua  
Dewan Tanfidziyyah PKB  
pusat 1998-1999, Jurkam  
Nasional PKB, Pembina  
PKB Prov. Lampung dan  
Jawa Barat.





Djunaidi Sukarta, Ketua GP Anshor Ponorogo 1998-1999 dan anggota DPRD Ponorogo dari PKB tahun 1999

Ibnu Multazam, Sekretaris DPC PKB Ponorogo awal berdiri, anggota DPRD Ponorogo dari PKB tahun 1999.



Anshor Rusdi, Santri KH. Syamsul Huda dan anggota *Ittihadul Amanah*



Muhammad Zaini, Santri  
KH. Syamsul Huda dan  
anggota *Ittihadul Amanah*



Mat Sari, Santri generasi  
pertama Pondok Kyai  
Ageng Besari dan anggota  
*Ittihadul Amanah*.



Suwito, Anggota Banser



Slamet Rosyidi, Anggota  
DPRD Ponorogo dari  
PKB tahun 1999.



Mughron, tokoh agama  
di Desa Cekok.

Fatkul Aziz,  
Ketua PCNU  
Ponorogo





**Lampiran 54. Kendali Wawancara.**

1. Bagaimana kondisi Ponorogo saat peristiwa ninja terjadi?
2. Bagaimana latar belakang kehidupan KH. Syamsul Huda?
3. Kapan KH. Syamsul Huda mendirikan *Ittihadul Amanah*?
4. Apa saja kegiatan dari *Ittihadul Amanah*?
5. Kapan KH. Syamsul Huda mendirikan Pondok Kyai Ageng Besari?
6. Kenapa KH. Syamsul Huda dipilih menjadi ketua DPC PKB?
7. Bagaimana KH. Syamsul Huda menanggulangi teror ninja?
8. Apa saja dampak gemblengan tersebut kepada masyarakat?

